

PRAKTIK PENGELOLAAN SAMPAH TINGKAT RUMAH TANGGA DI DESA PEGAGAN KIDUL KECAMATAN KAPETAKAN

Gita Erlangga Kurniawan¹, Sukardi Ahmad Yunus², Dea Nurani³, Fatimah
Jahroh⁴, Asri Wulan Sari⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon
Email: gitaerlangga@unu.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau di buang dari sumber Hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Bentuk Sampah bisa berada dalam setiap fase materi, yaitu padat, cair, dan gas. Sampah dipilah Menjadi sampah organik dan anorganik. Tujuan: Untuk mengetahui gambaran Pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga di desa pegagan kidul kecamatan kapetakan. Metode: Jenis penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan cross Sectional, variabel yang di teliti dalam penelitian ini adalah volume sampah, pemilahan Sampah, pewardadahan sampah dan pengolahan sampah. Besar sampel sebanyak 70. Dengan teknik menggunakan rumus slovin. Pengumpulan data melalui kuesioner, Observasi dan wawancara. Hasil: diperoleh volume rata-rata sampah organik 1,9 Liter/hari/orang, yang terdiri dari sisa-sisa makanan, sisa buah-buahan, daun-daunan. Sampah anorganik 1,2 liter/hari/orang, diantaranya kertas, plastik, kaleng dan sampah B3 0,3 liter/hari/orang. Responden yang sudah melakukan pemilahan sampah sebanyak 51 Orang (72,9 %) dan yang tidak melaksanakan pemilahan sampah sebanyak 19 orang (27,1%). Sebagian besar responden sudah memiliki tempat sampah dengan jenis tempat Sampah yang kedap air. Masih banyak wargabelum melaksanakan kegiatan reduce, reuse Dan recycle. Simpulan: volume rata-rata sampah organik 1,9 liter/hari/orang, sampah Anorganik 1,2 liter/hari/orang dan sampah B3 0,3 liter/hari/orang. Responden yang Melakukan pemilahan sampah 72,9% dan yang tidak melaksanakan pemilahan sampah 27,1 %. Hasil penelitian responden sudah memiliki tempat sampah yang kedap air 56 %.. Untuk kegiatan reduce 54 %, reuse 13 % dan recycle 6 %.

Kata kunci: *Volume sampah, Pemilahan sampah, pewardahan sampah, reduce, reuse, recycle.*

ABSTRACT

Background: Waste is material that is discarded or discarded from sources resulting from human or natural activities that do not have economic value. Waste can be in every phase of matter, namely solid, liquid and gas. Waste is sorted into organic and inorganic waste. Objective: To find out an overview of waste management at the household level in Pegagan Kidul village, Kapetakan sub-district. Method: Type of descriptive observational research with a cross sectional approach, the variables examined in this research are waste volume, waste sorting, waste storage and waste processing. The sample size was 70. With a technique using the Slovin formula. Data collection through questionnaires, observations and interviews. Results: The average volume of organic waste was 1.9 liters/day/person, consisting of food scraps, fruit remains, and leaves. Inorganic waste is 1.2 liters/day/person, including paper, plastic, cans and B3 waste 0.3 liters/day/person. There were 51 respondents who had sorted their waste (72.9%) and 19 people who had not sorted their waste (27.1%). Most respondents already have water-tight trash cans. There are still many residents who have not implemented reduce, reuse and recycle activities. Conclusion: the average volume of

organic waste is 1.9 liters/day/person, inorganic waste 1.2 liters/day/person and B3 waste 0.3 liters/day/person. Respondents who sorted waste were 72.9% and those who did not sort waste were 27.1%. The research results show that respondents already have 56% watertight trash cans. For activities, reduce 54%, reuse 13% and recycle 6%.

Keywords: *Waste volume, waste sorting, waste container, reduce, reuse, recycle*

1. PENDAHULUAN

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau di buang dari sumber hasil Aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Bentuk Sampah bisa berada dalam setiap fase materi, yaitu padat, cair, dan gas.

Sampah dipilah menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah organik Dapat atau sampah basah ialah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti Dedaunan dan sampah dapur. Sampah jenis ini sangat mudah terurai secara alami (degradable). Sementara itu, sampah anorganik atau sampah kering adalah Sampah yang tidak dapat terurai (undergradable). Karet, plastik, kaleng, dan Logam merupakan bagian dari sampah kering. Sampah B3 (Bahan berbahaya dan Beracun) merupakan jenis sampah yang dikategorikan beracun dan berbahaya bagi Manusia. Umumnya sampah jenis ini mengandung merkuri seperti kaleng bekas, Cat semprot atau minyak wangi. Namun tidak menutup kemungkinan sampah Yang mengandung jenis racun lain yang berbahaya.²

Meningkatnya jumlah sampah tidak diimbangi oleh meningkatnya Kesadaran masyarakat untuk mengusahakan lingkungan hidup yang bersih dan Sehat. Sampah akan berdampak pada kesehatan manusia dan lingkungannya. Sampah dapat menyebabkan berbagai macam penyakit seperti diare, tifus, Muntaber, demam berdarah, dan sebagainya yang dapat menyebar dengan sangat Cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan yang tidak tepat. Sampah cair atau cairan rembesan sampah yang masuk ke dalam aliran sungai Atau aliran air tanah, dapat mencemari air. Berbagai organisme termasuk ikan Dapat mati sehingga beberapa spesies akan lenyap, mengakibatkan berubahnya Ekosistem perairan biologis.

Pengelolaan sampah yang kurang baik akan membentuk lingkungan yang Kurang menyenangkan bagi masyarakat, bau yang tidak sedap, dan

pemandangan Yang buruk.

Pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga mencakup kegiatan timbulan Sampah, pemilahan sampah, pewadahan dan pengolahan sampah di tingkat rumah Tangga. Timbulan sampah adalah jumlah atau banyaknya sampah yang dihasilkan Oleh manusia pada suatu daerah. Volume timbulan sampah tiap rumah tangga Berkisar antara 0,23 – 2 liter/orang/hari. Hal ini tergantung dari jumlah anggota Keluarga, keadaan sosial ekonomi.

Pemilahan sampah dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan Penanganan sampah sejak dari sumbernya dengan memanfaatkan penggunaan Sumber daya secara efektif yang diawali dari pewadahan, pengumpulan, Pengangkutan, pengolahan, hingga pembuangan. Cara pemilahan sampah yaitu Dengan mengelompokkan dan memisahkan sampah sesuai dengan jenisnya.⁶ Praktik pemilahan sampah di tingkat rumah tangga dipengaruhi oleh faktor Pengetahuan, perubahan bentuk perilaku pemilahan ini dapat diwujudkan dengan Adanya informasi pemilahan sampah yang jelas, sosialisasi yang terarah akan Meningkatkan kesadaran masyarakat agar berpartisipasi dalam melakukan Pemilahan sampah.⁷

Pewadahan sampah adalah kegiatan menampung sampah sementara Sebelum sampah dikumpulkan, dipindahkan, diangkut, diolah, dan dilakukan Pemrosesan akhir sampah di TPA.⁸ Bahan wadah yang dipersyaratkan sesuai Standart Nasional Indonesia adalah tidak mudah rusak, ekonomis, mudah Diperoleh dan dibuat oleh masyarakat dan mudah dikosongkan.⁹

Timbunan sampah pada tempat pembuangan sampah sementara maupun Tempat pembuangan akhir sampah akan menghasilkan lindi. Leachate/lindi adalah Limbah cair yang timbul akibat masuknya air eksternal ke dalam timbunan Sampah, melarutkan dan membilas.

materi-materi terlarut, termasuk juga materi Organik hasil proses dekomposisi biologis. Dapat diramalkan bahwa kuantitas dan kualitas lindi akan sangat bervariasi dan berfluktuasi. Leachate/lindi yang tidak Ditangani dengan baik

yaitu tanpa melalui pengolahan dapat memberikan dampak Negatif pada lingkungan antara lain timbulnya bau sehingga mengurangi Estetika, sebagai pencemar lingkungan lingkungan seperti air, tanah, dan udara. Timbulnya penyakit karena leachate/lindi merupakan sarang atau tempat vector (pembawa) penyakit. Vektor atau pembawa penyakit yang ditimbulkan dari Tempat sampah adalah thypus, disentri dengan vector pembawa penyakit adalah Lalat, kecoa, tikus dan lain sebagainya.¹⁰

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan Berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan Sampah.³ Pengelolaan sampah disuatu daerah akan membawa pengaruh bagi Masyarakat maupun lingkungan daerah tersebut. Banyak masalah yang Ditimbulkan oleh sampah, diantaranya yaitu pencemaran udara, karena baunya Yang tidak sedap, mengganggu nilai estetika, pencemaran air yaitu apabila Membuang sampah sembarangan, misalnya di sungai, maka akan membuat air Menjadi kotor dan berbau.¹⁰

Pembuangan sampah yang tidak terkontrol dengan baik merupakan tempat Yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang, seperti Lalat dan anjing yang dapat menimbulkan penyakit. Potensi bahaya yang Ditimbulkan adalah penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena Virus yang berasal dari sampah. Di desa pegagan kidul kecamatan kapetakan. Sebagian besar masyarakat Sudah mempunyai pewadahan, namun belum memisahkan sampah menurut Jenisnya, pengelolaan sampah di perumahan tersebut bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Cirebon. Pengangkutan sampah dari Sumbernya ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS) dilakukan seminggu sekali. Masyarakat belum melakukan Penanganan sampah sejak dari sumbernya seperti pemilahan sampah. Dari Permasalahan diatas hal ini dapat menimbulkan masalah jika tidak dibenahi. Terkait dengan upaya pembenahan tersebut perlu diteliti tentang tata kelola Sampah rumah tangga di desa pegagan kidul kecamatan kapetakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

2.



3.

PEMBAHASAN

Sampah adalah segala sesuatu yang tidak lagi dikehendaki oleh yang Punya dan bersifat padat. Sampah ada yang mudah membusuk dan ada pula yang Tidak mudah membusuk. Sampah yang mudah membusuk terdiri dari zat-zat Organik seperti sayuran, sisa daging, daun dan lain sebagainya, sedangkan yang Tidak mudah membusuk berupa plastik, kertas, karet, logam, abu sisa pembakaran Dan lain sebagainya.⁸

Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah Sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari Kawasan komersial, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas Umum, dan/atau fasilitas lainnya.⁸

1. Volume Sampah

Volume sampah adalah jumlah sampah yang dihasilkan dan dinyatakan Dalam satuan berat atau satuan volume.¹⁹ Dalam penelitian ini diperoleh Jumlah rata-rata sampah organik 1,9 liter/hari/orang, yang terdiri dari sisasisa makanan, sisa buah-buahan, daun-daunan. Sampah anorganik 1,2 Liter/hari/orang, diantaranya kertas, plastik, kaleng. Dan sampah B3 0,3 Liter/hari/orang, yang terdiri dari botol bekas pembersih lantai, batu baterai, Lampu, bekas.

botol insektisida. Sebagian besar responden pemilahan dan Pewadahan sampah B3 masih tercampur dengan sampah anorganik².

2. Pemilahan Sampah

Jenis pemilahan yang dilakukan di desa pegagan kidul sebagian Besar sudah melakukan pemilahan antara sampah organik yang terdiri dari Sisa makanan serta sampah anorganik yang memiliki nilai jual seperti botol Plastik baik untuk dijual ke pemulung atau diberikan kepada petugas Kebersihan secara Cuma-Cuma, rumah tangga yang sudah melakukan Pemilahan sampah sebanyak 51 orang (72,9 %) dan yang tidak melaksanakan Pemilahan sampah sebanyak 19 orang (27,1 %).

3. Pewadahan Sampah

Pewadahan sampah merupakan kegiatan menampung sampah sementara Sebelum sampah dikumpulkan, dipindahkan, diangkut, diolah, dan dilakukan Pemrosesan akhir sampah di TPA.⁸Wadah sampah yang digunakan sebaiknya Memenuhi persyaratan sebagai berikut : kuat dan tahan terhadap korosi, kedap air, Tidak mengeluarkan bau, tidak dapat dimasuki serangga binatang dan air hujan serta Kapasitasnya sesuai dengan sampah yang akan ditampung.⁸ Dari hasil penelitian, Sebagian besar responden sudah memiliki tempat sampah dengan jenis tempat Sampah yang kedap air.

4. Pengolahan Sampah

Reduce (mengurangi sampah) berarti mengurangi segala sesuatu yang Mengakibatkan sampah.¹²Dari hasil wawancara responden, sebagian ada Warga yang sudah melakukan kegiatan reduce yaitu memilih produk dengan Kemasan yang dapat didaur ulang, menggunakan produk yang dapat diisi Ulang misalnya alat tulis yang bisa diisi ulang kembali.

Reuse (mengggunakan kembali) yaitu pemanfaatan kembali sampah Secara langsung tanpa melalui proses daur ulang.¹²Ada warga di desa Yang sudah melakukan dengan menggunakan kembali botol bekas seperti Bekas minum-minuman digunakan kembali untuk tempat minyak goreng, Wadah cairan misalnya spritus, minyak cat. Kaleng susu mereka merubahnya Menjadi pot tanaman. Menjual atau memberikan sampah yang terpilah kepada Pihak yang memerlukan, misalnya memanfaatkan sisa makanan atau sayur Untuk makanan ternak atau ikan. Memilih wadah, kantong atau benda yang dapat digunakan beberapa kali atau berulang- ulang. Misalnya menggunakan Saputangan/serbet kain dari pada menggunakan tisu.

Recycle (mendaur ulang) adalah pemanfaatan kembali sampahsampah yang masih dapat diolah dan di proses kembali menjadi barang yang Sama atau menjadi bentuk lain. Mendaur ulang diartikan mengubah sampah Menjadi produk baru, khususnya untuk barang-barang yang

tidak dapat Digunakan dalam waktu yang cukup lama. 13 Dari hasil penelitian ada Responden yang sudah melakukan recycle dengan memanfaatkan kertas bekas Untuk amplop.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Volume sampah rumah tangga antara lain berasal dari dapur, kamar mandi, Ruang keluarga dan diperoleh rata – rata hasil pengukuran sampah organik 1,9 Liter/orang/hari, sampah anorganik 1,2 liter/orang/hari dan sampah B3 0,31 Liter/orang/hari.
2. Sebagian besar keluarga sudah melakukan pemilahan antara sampah organik Yang terdiri dari sisa makanan serta sampah anorganik yang memiliki nilai Jual seperti botol plastik baik untuk dijual ke pemulung atau diberikan kepada Petugas kebersihan secara Cuma-Cuma, dan sebagian besar rumah tangga yang Sudah melakukan pemilahan sampah sebanyak 51 (72,9 %).
3. Pewadahan sampah sebagian besar responden sudah memiliki dengan jenis Tempat sampah yang kedap air sebanyak 56 (80 %).
4. Pengolahan Sampah di Tingkat Rumah Tangga
 - a. Reduce (mengurangi sampah) sebesar 77,1 %
 - b. Reuse (menggunakan kembali) sebanyak 18,6 %
 - c. Responden yang sudah melakukan recycle (mendaur ulang) sebesar 8,6 %

5. SARAN

Agar ada penyampaian informasi / pengetahuan tentang pengelolaan Sampah 3 R di Rumah Tangga dan perlunya partisipasi masyarakat untuk berperan Aktif dalam mengelola sampahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono R. Penanganan dan pengolahan sampah. Penebar Swadaya. Bogor;2008.
- Nurhidayat SP. Mengolah sampah untuk pupuk dan pestisida organik. Penebar Swadaya. Depok;2006.
- Basriyanta. Memanen sampah. Kanisius. Yogyakarta;2007.
- Saleh C, Muluk K MR, Ismoyo C. Peningkatan partisipasi masyarakat Dalam pengelolaan sampah rumahtangga. Reformasi ISSN 2088-7469 (Paper) ISSN 2407-6864 (online). Vol.5, No.1, 2015.
- Rusli AR, Wibaningwati BD, Karmanah. Ibm pengelolaan sampah Rumah tangga Sebagai Upaya Menciptakan Kampung pro iklim (PROKLIM). Senaspro. 2016.
- Kementerian Lingkungan Hidup. Peraturan Menteri No.19 Tentang program Kampung iklim. www.menlh.go.id. 2016

